

# FAKTOR-FAKTOR YANG MENYEBABKAN AKSEPTOR MEMILIH KB SUNTIK 3 BULAN DI BPM NY.KUNTUM KHOLIDAH, SST DI DS. DIWEK KEC. DIWEK KAB. JOMBANG

*(The Factors of Causing Acceptor Choosing KB Injection 3 Months in BPM Ny. Kholidah florets, SST in Diwek Village Jombang)*

**Fevironica Y.O<sup>1</sup>, Hj. Mumpuni D.N<sup>2</sup>, dr.A. Iskandar<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> Program Studi D3 Kebidanan Stikes Pemkab Jombang

<sup>2</sup> Stikes Pemkab Jombang

<sup>3</sup> Program Studi D3 Keperawatan Stikes Pemkab Jombang

## ABSTRAK

**Pendahuluan :** Masalah-masalah kontrasepsi dikarenakan visi dan misi BKKBN mendorong akseptor Pasangan Usia Subur (PUS) untuk memakai jangka panjang. Dimana jangka panjang lebih menjamin wanita dalam mencegah kehamilan. Tetapi berdasarkan kenyataannya perempuan lebih memilih jangka menengah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan akseptor memilih KB suntik 3 bulan di Ds. Diwek Kec. Diwek Kab. Jombang. **Metode :** Metode penelitian menggunakan deskriptif retrospektif. Populasi dalam penelitian ini adalah Semua ibu yang menggunakan kontrasepsi KB suntik 3 bulan di BPM Ny Kuntum Kholidah, SST di Desa Diwek Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang sebanyak 235 orang. Besar sampel yang digunakan sebanyak 35 responden. Teknik sampling yang digunakan adalah *simple random sampling*. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu faktor-faktor yang menyebabkan akseptor memilih KB suntik 3 bulan di BPM Ny Kuntum Kholidah, SST di Desa Diwek Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. **Hasil :** Hasil penelitian didapatkan faktor pasangan yang bertujuan menjarangkan kehamilan (100%) dan menginginkan mempunyai 2 anak cukup (57,1%), dan didukung suami (51,4%). Berdasarkan pengalaman kontrasepsi yang lalu menunjukkan takut menggunakan kontrasepsi lain (100%). Berdasarkan faktor kontrasepsi (91,1%) menyatakan KB suntik 3 bulan adalah efektif (82,9%), biaya terjangkau (33%) dan dapat mengakibatkan gemuk (22,9%). **Pembahasan :** Faktor pasangan yang bertujuan menjarangkan kehamilan dan menginginkan mempunyai 2 anak cukup lebih memilih menggunakan kontrasepsi KB suntik 3 bulan daripada menggunakan kontrasepsi yang lain. Sehingga ibu atau calon akseptor perlu mendapatkan penyuluhan tentang semua alat kontrasepsi termasuk KB suntik 3 bulan melalui kegiatan Posyandu.

**Kata Kunci :** kontrasepsi, pasangan, KB suntik

## ABSTRACT

**Introduction :** The problems of contraception because of the vision and mission of BKKBN encourage acceptor pair fertile age (EFA) for long-term wear. Where long-term guarantee of women in preventing pregnancy. But based on the fact that women prefer the medium term. This study aims to determine the factors that cause the acceptor memilih injections 3 months in Ds. Diwek district. Diwek Kab. Jombang. **Method :** The research method uses descriptive retrospective. The population in this study are all women who use contraceptive injections 3 months in BPM Ny Kuntum Kholidah, SST in the village Diwek Diwek Jombang District of as many as 235 people. The sample size used was 35 respondents. The sampling technique is simple random sampling. Variables used in this study are the factors that cause the acceptor choose injections 3 months in BPM Ny Kuntum Kholidah, SST in the village Diwek Diwek District of Jombang. Instrument in this study using a questionnaire. **Result :** The result showed a couple of factors that aim to space pregnancy (100%) and wants to have two children are enough (57.1%), and supported her husband (51.4%). Based on past experience shows afraid contraceptive use other contraception (100%). Based on contraception factor (91.1%) stated injections 3 months is effective (82.9%), affordable (33%) and can result in fat (22.9%). **Discussion :** Factors couples who aimed to space pregnancy and wanted to have two children pretty much choose to use contraceptive injections of 3 months instead of using contraception. So the mother or acceptor candidate needs to get counseling about all contraceptives including the injectables 3 months through Posyandu activities.

**Keywords:** contraception, couples, injectables

---

## PENDAHULUAN

Salah satu cara untuk mencegah kehamilan adalah dengan kontrasepsi suntik yang merupakan kontrasepsi hormonal. Salah satu jenis KB suntik berdaya kerja lama adalah DMPA (Depo Medroxyprogesterone asetat ) diberikan setiap 3 bulan sekali dengan dosis 150 mg. “Adapun keuntungan pemakaian alat kontrasepsi jarak menengah sebagai berikut : kerjanya yang efektif, pemakaiannya yang praktis, harganya relatif murah dan aman.” (Abdul Bari Saifuddin, 2010)

Visi dan misi BKKBN mendorong akseptor Pasangan Usia Subur (PUS) untuk memakai jangka panjang. Dimana jangka panjang lebih menjamin wanita dalam mencegah kehamilan. Tetapi berdasarkan kenyataannya perempuan lebih memilih jangka menengah yaitu KB suntik 3 bulan.

Data dari Survey Demografi Keluarga Indonesia (SDKI) pada tahun 2009 didapatkan persentasi peserta KB aktif di Indonesia, menurut alat dan cara KB, adalah pil 18,3 %, IUD 12 %, suntik 51%, kondom, 0,8%, implant 6,4%, MOW 5,9% , MOP 0%. (Dinkes Jatim, 2013). Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kab Jombang Tahun 2013 jumlah PUS 637 orang, Aktif 581 orang (91,2%), Non Aktif 86 Orang (13,5%), Baru 13 orang (2,3%), yang menggunakan alat kontrasepsi terdiri atas : Suntik jumlah 431 orang (67,6%), IUD jumlah 31 orang (4,8%), MOP jumlah 3 orang (0,4%), Implant jumlah 32 Orang (5,6%), PIL jumlah 20 orang (3,1%), Kondom jumlah 6 orang (0,9%). (Dinkes Kab. Jombang, 2013). Berdasarkan data dari BPM Ny. Kuntum Kholidah, SST Desa Diwek Kecamatan Diwek Kab Jombang, Bulan Maret 2014 jumlah PUS 637 orang, Aktif 581 orang (91,2%), Non Aktif 86 Orang (13,5%), Baru 13 orang (2,3%), yang menggunakan alat kontrasepsi terdiri atas : Suntik jumlah 95 orang (67,6%), IUD jumlah 31 orang (4,8%), MOP jumlah 3 orang (0,4%), Implant jumlah 32 Orang (5,6%), PIL jumlah 20 orang (3,1%), Kondom jumlah 6 orang (0,9%). (Laporan BPM, 2013).

Berdasarkan studi pendahuluan tanggal 15 April 2014 dari 10 responden di BPM Ny Kuntum Kholidah, SST di Desa Diwek Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang didapatkan bahwa akseptor KB suntik 3

bulan hanya 3 responden yang mempengaruhi pasangan dan 7 responden yang mempengaruhi metode kontrasepsi.

Seseorang memilih alat kontrasepsi suntik 3 bulan : Karena kerjanya yang efektif, harganya relative murah pemakaiannya yang praktis dan aman kontrasepsi hormonal jenis KB suntik banyak dipakai di Indonesia. Metode kontrasepsi suntik mempunyai kegagalan yang disebabkan karena keterlambatan akseptor untuk melakukan penyuntikan ulang. (Abdul Bari Saifuddin, 2010)

Oleh sebab itu informasi tentang kontrasepsi dari petugas kesehatan sangat diperlukan. Hal ini dapat dilakukan dengan mengingatkan akseptor untuk kembali tepat waktu dan melakukan kunjungan rumah terhadap akseptor yang sudah waktunya kembali suntik tetapi belum kembali suntik. Upaya-upaya program KB dapat dilakukan seperti mewujudkan sosialisasi, dilakukannya safari KB, serta konseling yang diberikan oleh petugas kesehatan.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Akseptor Memilih KB Suntik 3 Bulan di BPM Ny. Kuntum Kholidah, SST di Desa Diwek Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang”.

## METODE PENELITIAN

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif yaitu desain yang bertujuan untuk mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masa kini. “Fenomena disajikan secara apa adanya tanpa adanya manipulasi dan peneliti tidak mencoba menganalisis bagaimana dan mengapa fenomena tersebut bisa terjadi, oleh karena itu penelitian jenis ini tidak perlu adanya hipotesis. “(Nursalam, 2013). Rancangan dalam penelitian ini sifat retrospektif adalah rencang bangun dengan melihat ke belakang dari suatu kejadian yang berhubungan dengan kejadian kesakitan yang diteliti (Hidayat, 2009).

## HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian yang dilaksanakan di BPM Ny. Kuntum Kholidah, SST di Ds. Diwek Kec. Diwek Kab. Jombang

menggunakan data primer yang diambil menggunakan kuesioner dengan jumlah responden 35 orang yang dilaksanakan tanggal 18 – 20 Agustus 2014. Hasil penelitian dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu data umum dan data khusus adalah sebagaimana disajikan dalam bentuk tabel berikut ini :

Tabel 1. menunjukkan bahwa seluruhnya (100%) responden pernah mendapatkan informasi sejumlah 35 orang. Tabel 2. menunjukkan bahwa sebagian besar (74,3%) responden mendapatkan sumber informasi dari petugas kesehatan sejumlah 26 orang.

Tabel 2. menunjukkan karakteristik responden berdasarkan jumlah keluarga yang diinginkan menyatakan bahwa; a) Seluruh responden bertujuan menjarangkan kehamilan sejumlah 35 responden (100%); b) Sebagian besar responden berkeinginan mempunyai anak 2 cukup sejumlah 20 responden (57,1%); c) sebagian besar responden menggunakan KB suntik atas dukungan suami sejumlah 18 responden (51,4%); d) Sebagian besar responden mengatur jumlah anak sejumlah 19 responden (54,3%).

Tabel 2. menunjukkan karakteristik responden berdasarkan pengalaman dengan kontrasepsi yang lalu dapat dijelaskan bahwa; a) Seluruh responden takut menggunakan kontrasepsi lain sejumlah 35 responden (100%); b) Sebagian besar responden takut mengkonsumsi pil setiap hari sejumlah 25 responden (71,4%); c) sebagian besar responden takut menggunakan KB implant sejumlah 23 responden (65,7%); d) Sebagian besar responden takut menggunakan KB IUD sejumlah 26 responden (74,3%).

Tabel 2. menunjukkan karakteristik responden berdasarkan efektivitas KB suntik 3 bulan dapat dijelaskan bahwa; a) Hampir seluruh responden menyatakan KB suntik 3 bulan efektif sejumlah 34 responden (91,1%); b) hampir seluruh responden menyatakan praktis sejumlah 29 responden (82,9%); c) sebagian besar responden mencegah kehamilan jangka panjang sejumlah 24 responden (68,6%); d) Sebagian besar responden menyatakan KB suntik 3 bulan tidak berpengaruh pada ibu menyusui sejumlah 25 responden (71,4%).

Tabel 2. menunjukkan karakteristik responden berdasarkan efek samping KB suntik 3 bulan dapat dijelaskan bahwa; a) Setengah responden menyatakan berat badan tetap biasa-biasa saja sejumlah 18 responden (51,4%); b) hampir seluruh responden menyatakan dapat haid secara teratur sejumlah 29 responden (82,9%). Tabel 2. menunjukkan karakteristik responden berdasarkan biaya KB suntik 3 bulan dapat dijelaskan bahwa; a) hampir seluruh responden menyatakan biaya tidak murah sejumlah 30 responden (85,7%); b) hampir seluruh responden menyatakan harga terjangkau sejumlah 33 responden (94,3%).

Tabel 2. menunjukkan karakteristik responden berdasarkan kerugian KB suntik 3 bulan dapat dijelaskan bahwa; a) hampir seluruh responden menyatakan dapat mengakibatkan gemuk sejumlah 27 responden (77,1%); b) hampir seluruh responden menyatakan mengakibatkan keterlambatan haid sejumlah 31 responden (88,6%).

Hasil penelitian tabel 2. menunjukkan karakteristik responden berdasarkan jumlah keluarga yang diinginkan menyatakan bahwa; a) Seluruh responden bertujuan menjarangkan kehamilan sejumlah 35 responden (100%); b) Sebagian besar responden berkeinginan mempunyai anak 2 cukup sejumlah 20 responden (57,1%); c) Sebagian besar responden menggunakan KB suntik atas dukungan suami sejumlah 18 responden (51,4%); d) Sebagian besar responden mengatur jumlah anak sejumlah 19 responden (54,3%).

Hasil penelitian pengaruh faktor pasangan berdasarkan pengalaman dengan kontrasepsi yang lalu sebagaimana tabel 2. menunjukkan karakteristik responden berdasarkan pengalaman dengan kontrasepsi yang lalu dapat dijelaskan bahwa; a) Seluruh responden takut menggunakan kontrasepsi lain sejumlah 35 responden (100%); b) Sebagian besar responden takut mengkonsumsi pil setiap hari sejumlah 25 responden (71,4%); c) Sebagian besar responden takut menggunakan KB implant sejumlah 23 responden (65,7%); d) Sebagian besar responden takut menggunakan KB IUD sejumlah 26 responden (74,3%).

Tabel 1. Distribusi jumlah responden berdasarkan Data Umum di BPM Ny Kuntum Kholidah, SST di Desa Diwek Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang Agustus 2014

| No | Data Umum               | Jumlah | Persentase (%) |
|----|-------------------------|--------|----------------|
| 1  | <b>Informasi</b>        |        |                |
|    | Pernah                  | 35     | 100            |
|    | Tidak pernah            | 0      | 0              |
| 2  | <b>Sumber Informasi</b> |        |                |
|    | Petugas kesehatan       | 26     | 74,3           |
|    | Media cetak             | 0      | 0              |
|    | Media elektronik        | 0      | 0              |
|    | Teman                   | 9      | 25,7           |

Tabel 2. Distribusi jumlah responden berdasarkan Jumlah Keluarga yang diinginkan di Desa Diwek Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang Agustus 2014

| No | Kategori                                       | Ya | (%)  | Tidak | (%)  | Total | (%) |
|----|------------------------------------------------|----|------|-------|------|-------|-----|
| 1  | <b>Jumlah Keluarga yang diinginkan</b>         |    |      |       |      |       |     |
|    | Menjarangkan kehamilan                         | 35 | 100  | 0     | 0    | 35    | 100 |
|    | Ingin mempunyai anak 2 cukup                   | 20 | 57,1 | 15    | 42,9 | 35    | 100 |
|    | Atas dukungn suami                             | 18 | 51,4 | 17    | 48,6 | 35    | 100 |
|    | Mengatur Jumlah anak                           | 19 | 54,3 | 16    | 45,7 | 35    | 100 |
| 2  | <b>Pengalaman dengan Kontrasepsi yang lalu</b> |    |      |       |      |       |     |
|    | Takut menggunakan kontrasepsi lain             | 35 | 100  | 0     | 0    | 35    | 100 |
|    | Takut lupa mengkonsumsi pil setiap hari        | 25 | 71,4 | 10    | 28,6 | 35    | 100 |
|    | Takut menggunakan KB Implant                   | 23 | 65,7 | 12    | 34,3 | 35    | 100 |
|    | Takut menggunakan KB IUD                       | 26 | 74,3 | 9     | 25,7 | 35    | 100 |
| 3  | <b>Efektifitas</b>                             |    |      |       |      |       |     |
|    | Kerjanya efektif                               | 34 | 91,1 | 1     | 2,9  | 35    | 100 |
|    | Praktis                                        | 29 | 82,9 | 6     | 17,1 | 35    | 100 |
|    | Mencegah kehamilan jangka panjang              | 24 | 68,6 | 11    | 31,4 | 35    | 100 |
|    | Tidak berpengaruh pada ibu menyusui            | 25 | 71,4 | 10    | 28,6 | 35    | 100 |
| 4  | <b>Efek samping</b>                            |    |      |       |      |       |     |
|    | Berat badan tetap biasa-biasa saja             | 17 | 48,6 | 18    | 51,4 | 35    | 100 |
|    | Dapat haid secara teratur                      | 29 | 82,9 | 6     | 17,1 | 35    | 100 |
|    | <b>Biaya</b>                                   |    |      |       |      |       |     |
|    | Harganya yang murah                            | 5  | 14,3 | 30    | 85,7 | 35    | 100 |
| 5  | <b>Kerugian</b>                                |    |      |       |      |       |     |
|    | Dapat mengakibatkan gemuk                      | 8  | 22,9 | 27    | 77,1 | 35    | 100 |
|    | Mengakibatkan keterlambatan haid               | 31 | 88,6 | 4     | 11,4 | 35    | 100 |

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian tabel 2. menunjukkan karakteristik responden berdasarkan jumlah keluarga yang diinginkan menyatakan bahwa; a)Seluruh responden bertujuan menjarangkan kehamilan sejumlah 35 responden (100%); b)Sebagian besar responden berkeinginan mempunyai anak 2 cukup sejumlah 20 responden (57,1%);

c)Sebagian besar responden menggunakan KB suntik atas dukungan suami sejumlah 18 responden (51,4%); d)Sebagian besar responden mengatur jumlah anak sejumlah 19 responden (54,3%). Salah satu tujuan dari kontrasepsi ini adalah untuk menjarangkan kehamilan,serta mencegah atau melawan pertemuan antara sel telur yang matang dan juga sel sperma yang dapat menyebabkan kehamilan. Jadi wanita

yang ingin mengatur jumlah anak ataupun yang ingin menjarangkan kehamilan sehingga jumlah anak dalam keluarga sesuai keinginan dapat menggunakan kontrasepsi. (Hanafi Hartanto, 2004)

Program KB suntik 3 bulan yang dikenalkan kepada masyarakat Desa Diwek Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang pada dasarnya telah diterima dengan baik, hal ini terbukti dengan banyaknya akseptor KB yang memilih KB suntik 3 bulan. Pemilihan ini didasarkan pada tujuan utama mengikuti program KB yaitu menjarangkan kehamilan dan keinginan untuk memiliki jumlah keluarga yang ideal yaitu 2 anak cukup, selain itu faktor suami sebagai kepala keluarga juga sangat mendukung pemilihan KB suntik 3 bulan. Dengan demikian seyogyanya KB suntik 3 bulan perlu dipromosikan sebagai alternatif kontrasepsi yang bermanfaat untuk menunjang tercapainya keluarga harapan dengan jumlah keluarga yang ideal yakni dengan 2 (dua) anak cukup.

Perempuan yang dahulunya pernah menggunakan salah satu jenis kontrasepsi, kemungkinan besar dia akan tetap bertahan atau melanjutkan pemakaian lagi jika dia sudah merasa nyaman dengan kontrasepsi tersebut, dan merasa mendapat keuntungan dari kontrasepsi itu. (Hanafi Hartanto, 2004). Hasil penelitian ini bersesuaian dengan teori di atas, bahwa sebagian besar masyarakat Desa Diwek Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang menggunakan kontrasepsi KB suntik khususnya kontrasepsi KB suntik 3 bulan. Hal ini dikarenakan kebanyakan ibu-ibu pasangan usia subur (PUS) menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan sebagai langkah awal dalam memilih kontrasepsi, selain itu juga karena dipengaruhi oleh faktor perasaan takut menggunakan kontrasepsi lain seperti implant dan IUD. Sementara akseptor KB memilih KB suntik 3 bulan ini juga karena adanya kekhawatiran lupa mengkonsumsi pil setiap hari apabila menggunakan KB Pil. Faktor Kontrasepsi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor kontrasepsi berpengaruh terhadap pemilihan KB suntik 3 bulan di BPM Ny. Kuntum Kholidah, SST, Desa Diwek Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian sebagaimana tabel 5. menunjukkan karakteristik responden berdasarkan

efektifitas KB suntik 3 bulan dapat dijelaskan bahwa; a) Hampir seluruh responden menyatakan KB suntik 3 bulan efektif sejumlah 34 responden (91,1%); b) hampir seluruh responden menyatakan praktis sejumlah 29 responden (82,9%); c) sebagian besar responden mencegah kehamilan jangka panjang sejumlah 24 responden (68,6%); d) Sebagian besar responden menyatakan KB suntik 3 bulan tidak berpengaruh pada ibu menyusui sejumlah 25 responden (71,4%).

Menurut Saifuddin (2006) Efektivitas kontrasepsi progestin tinggi, dengan 0,3 kehamilan per 100 perempuan tiap tahun. Asal penyuntikannya dilakukan secara teratur sesuai jadwal yang telah ditentukan.

Hasil penelitian di atas bersesuaian dengan teori Saifuddin (2006) bahwa KB suntik 3 bulan dirasakan oleh akseptor KB di desa Diwek Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang bahwa KB suntik 3 bulan efektif, praktis dan berjangka panjang serta tidak berpengaruh pada ibu menyusui. Dan akseptor tidak ada yang mengalami kegagalan atau hamil selama mengikuti KB suntik 3 bulan. Kondisi inilah yang menjadi pertimbangan akseptor untuk memilih KB suntik 3 bulan di wilayah Diwek.

Hasil penelitian yang ditunjukkan tabel 2. menunjukkan karakteristik responden berdasarkan efek samping dapat dijelaskan bahwa; a) Setengah responden menyatakan berat badan tetap biasa-biasa saja sejumlah 18 responden (51,4%); b) hampir seluruh responden menyatakan dapat haid secara teratur sejumlah 29 responden (82,9%).

Menurut Saifuddin (2006) Efek samping hanya sedikit (gangguan siklus haid, perubahan berat badan, terlambat kembalinya kesuburan dan osteoporosis pada pemakaian jangka panjang).

Akseptor KB suntik 3 bulan di desa Diwek khususnya pada BPM Ny. Kuntum Kholidah, SST memahami dan menyadari betul akan efek samping KB suntik 3 bulan, sebagaimana informasi yang telah diterima, sehingga dalam menghadapi kenyataan yang dialaminya baik terjadinya peningkatan berat badan mereka menanggapi dengan baik. Demikian halnya apabila terjadi siklus haid yang tidak normal mereka tidak panik. Alasan inilah yang menjadikan akseptor KB tetap memilih KB suntik 3 bulan.

Hasil penelitian yang ditunjukkan tabel 2. menunjukkan karakteristik responden

berdasarkan biaya dapat dijelaskan bahwa; a) hampir seluruh responden menyatakan biaya tidak murah sejumlah 30 responden (85,7%); b) hampir seluruh responden menyatakan harga terjangkau sejumlah 33 responden (94,3%).

Biaya kontrasepsi progesterone sangat terjangkau, siapa saja bisa menjangkaunya. (Hanafi Hartanto, 2004).

Hasil penelitian di BPM Ny. Kuntum Kholidah, SST di Desa Diwek Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang menunjukkan bahwa akseptor KB suntik 3 bulan harganya terjangkau, sehingga tidak mempersulit akseptor untuk mendapatkan pelayanan KB suntik 3 bulan ini, meskipun sebagian besar masyarakat menyatakan harganya tidak murah namun masih tetap terjangkau. Hal ini memberikan kemudahan bagi akseptor untuk tetap memilih menjadi akseptor KB suntik 3 bulan.

Hasil penelitian yang ditunjukkan tabel 2. menunjukkan karakteristik responden berdasarkan kerugian dapat dijelaskan bahwa; a) hampir seluruh responden menyatakan dapat mengakibatkan gemuk sejumlah 27 responden (77,1%); b) hampir seluruh responden menyatakan mengakibatkan keterlambatan haid sejumlah 31 responden (88,6%).

Kerugian hanya sedikit dan jarang terjadi pada wanita yang menggunakan kontrasepsi progesterone ini, perubahan berat badan dan gangguan haid merupakan kerugian tersering. (Saifuddin, 2006)

Akseptor KB suntik 3 bulan di BPM Ny. Kuntum Kholidah, SST di Desa Diwek Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang memahami dan menyadari betul akan efek samping KB suntik 3 bulan yang dialaminya baik terjadinya peningkatan berat badan mereka menanggapi dengan baik. Demikian halnya apabila terjadi siklus haid yang tidak normal mereka tidak panik. Alasan inilah yang menjadikan akseptor KB tetap memilih KB suntik 3 bulan. Efek samping ini dianggap wajar karena terjadinya peningkatan berat badan ini dalam taraf wajar, begitu pula dengan keterlambatan haid masih dapat diatasi dengan berbagai teknik memperlancar haid.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada Agustus 2014, dapat disimpulkan bahwa;

1. Berdasarkan faktor pasangan, seluruh responden bertujuan menjarangkan kehamilan dan sebagian besar menginginkan mempunyai dua anak cukup, serta sebagian besar didukung suami. Berdasarkan pengalaman kontrasepsi yang lalu menunjukkan bahwa seluruh akseptor takut menggunakan kontrasepsi lain, dan sebagian besar takut lupa mengkonsumsi pil setiap hari, serta sebagian besar responden takut menggunakan KB Implant, dan sebagian besar takut menggunakan KB IUD.
2. Berdasarkan faktor kontrasepsi, hampir seluruh responden menyatakan KB suntik 3 bulan adalah efektif, hampir seluruh responden menyatakan praktis, sebagian besar responden menyatakan kontrasepsi KB suntik 3 bulan tidak berpengaruh pada ibu menyusui. Sebagian besar menyatakan dapat haid secara teratur, dan hampir setengah responden menyatakan biaya terjangkau serta sebagian kecil dapat mengakibatkan gemuk.

### **SARAN**

Bagi tenaga kesehatan agar memberikan penyuluhan pada responden tentang efektifitas, efek samping, biaya dan kerugian akseptor memilih kontrasepsi KB suntik 3 bulan melalui kegiatan Posyandu.

Bagi institusi pendidikan diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sumber bacaan di perpustakaan sehingga dapat memberikan tambahan wawasan tentang efektifitas, efek samping, biaya dan kerugian akseptor memilih kontrasepsi KB suntik 3 bulan.

Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi akseptor memilih kontrasepsi KB suntik 3 bulan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Anggraini. 2012. *Pelayanan Keluarga Berencana*. Yogyakarta. Pustaka Rihama.
- BKKBN Jombang. 2013. *Jumlah KB implant di Jombang*. BKKBN Jombang.
- BKKBN. 2010. *Pemerintah terus berupaya untuk menekan laju pertumbuhan dengan program Keluarga Berencana (KB)*. <http://download.portalgaruda.org/article.php>. Diakses 20/03/2014.
- Hapsari. 2009. *Rendahnya penggunaan KB implan*. <http://digilib.unimus.ac.id/files/disk1/149>. Diakses 22/03/2014.
- Handayani. 2010. *Buku Ajar Keluarga Berencana*. Yogyakarta. Pustaka Rihama.
- Hartanto. 2010. *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. Jakarta. Pustaka Sinar Harapan.
- Hartanto. 2012. *Ragam Metode Kontrasepsi*. Jakarta. EGC.
- Hidayat, Alimul. 2009. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Nursalam. 2013. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian*. Jakarta. Salemba Medika.
- Manuaba, 2010. *Program keluarga berencana*. <http://poltekkespalembang.ac.id/userfiles/>. Diakses 18/03/2014
- Wawan. 2010. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta. Nuha Medika

